

# **Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan**

<sup>1\*</sup>  
**Nanang Rahmadani**, <sup>2</sup>  
<sup>3</sup>  
**,Priti Sinta Udin ,Nur Mu'minina ,**  
<sup>4</sup>  
**Zulkarnain ,** <sup>5</sup>  
**Aisyah ar ,** <sup>6</sup>  
**Ayu Wijaya**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
**Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Stikes Amanah  
Makassar, JlInspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar,  
Indonesia**

**\*Email : [nanank.adam@gmail.com](mailto:nanank.adam@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari penduduk umur tiga tahun ke atas adalah 94.7%, namun proporsi yang menyikat gigi dengan benar hanya 2.8%. Hal ini menjadi masalah karena salah satu cara pencegahan yang efektif terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah melalui tindakan menyikat gigi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada mahasiswa, tim pengabdian yaitu dosen Stikes Amanah Makassar. Kegiatan berlangsung pada bulan Januari 2022. Dalam sosialisasi ini dilakukan penyebaran kuesioner dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa. Kegiatan dilakukan dengan metode pemaparan materi, diskusi dan simulasi

**Kata kunci:** penyuluhan; kesehatan gigi dan mulut

## **Dental and Oral Health Education for Health and Non-Health Students**

**Nanang Rahmadani<sup>1\*</sup>, Priti Sinta Udin<sup>2</sup>, Nur Mu'minina<sup>3</sup>,  
Zulkarnain<sup>4</sup>, Aisyah ar<sup>5</sup>, Ayu Wijaya<sup>6</sup>**

**1,2,3,4,5,6 Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah  
Makassar, Inspeksi Kanal II St. Hertasning Baru, Makassar,  
Indonesia**

**\*Email : [nanank.adam@gmail.com](mailto:nanank.adam@gmail.com)**

### ***ABSTRACT***

*Dental and oral health is important in the life of every individual. 2018 Basic Health Research data, the proportion of people aged three years and over who brush their teeth every day is 94.7%, but the proportion who brush their teeth correctly is only 2.8%. This is a problem because one effective way to prevent dental and oral diseases is through brushing your teeth. This Community Service activity is aimed at students, the service team, namely Stikes Amanah Makassar lecturers. The activity took place in January 2022. In this socialization, questionnaires were distributed to increase student knowledge. Activities are carried out using material presentation, discussion and simulation methods*

*Key words: extension; dental and oral health*

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan (Pariati & Wahyudin, 2020). Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi yang tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah plak gigi dan kalkulus. Plak gigi umumnya berupa lapisan bening dan lengket yang terjadi akibat bergabungnya bakteri yang merugikan dengan sisa-sisa makanan dan ludah. Plak bersarang di sela-sela gigi dan dibatas perlekatan antara gigi dengan gusi. timbunan plak gigi yang mengeras akan membentuk calculus atau karang gigi (Listyasari & Santoso, 2012). Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling umum dialami masyarakat adalah karies gigi.

Menurut WHO (World Health Organization) diseluruh dunia hampir 60-90% anak sekolah memiliki karies gigi dan hampir 100% orang dewasa memiliki gigi berlubang (Daryanti, 2020). Berdasarkan data (Riskesdas, 2018), proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari penduduk umur tiga tahun ke atas adalah 94,7% namun proporsi yang menyikat gigi dengan benar hanya 2,8%, hal ini menjadi masalah karena salah satu cara pencegahan yang efektif terhadap terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah melalui tindakan menyikat gigi. Terbentuknya perilaku menyikat gigi individu yang benar didasari oleh pengetahuan individu yang diperoleh antara lain melalui pendidikan. Demikian halnya untuk mengubah perilaku yang tidak benar menjadi perilaku yang benar juga intervensinya lewat pendidikan (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Pelaksanaan pembangunan kesehatan dengan memberikan prioritas kepada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dengan tidak mengabaikan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan, termasuk pada anak usia sekolah dasar demi tercapainya derajat kesehatan yang optimal. Ini diharapkan akan diadopsi menjadi regulasi dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan kesehatan di Indonesia (Muhawarman et al., 2017). Adapun untuk menunjang upaya kesehatan yang optimal maka upaya di bidang kesehatan gigi perlu mendapat

perhatian. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat serta penanganan kesehatan gigi dan mulut termasuk pencegahan dan perawatan. Masalah kesehatan mulut dapat mempengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif pada kualitas hidup (Wijayanti & Rahayu, 2018). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya yang tepat untuk dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat (Febria & Arinawati, 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

## **METODE**

Penyuluhan ini berupa rangkaian kegiatan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah, sasaran pada kegiatan pengabmas ini yaitu mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan di Universitas Sipatokkong Mambo.

## **HASIL**

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah : 1. Sosialisasi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 2. Simulasi tata cara menyikat gigi yang baik dan benar Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan. Adapun sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah. Setelah sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi dan simulasi menyikat gigi yang baik dan benar.

Tabel 1. Hasil Uji Pengetahuan Responden Sebelum Dan Setelah Dilakukan Sosialisasi kesehatan Gigi dan Mulut

No.	Pengetahuan	Mean	P Value
1	Sebelum Sosialisasi	14,00	0,003
2	Setelah Sosialisasi	16,7	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukannya sosialisasi yaitu 14,00, sedangkan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa setelah dilakukannya sosialisasi yaitu 16,70. Terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan setelah adanya intervensi sosialisasi kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil di atas juga diketahui bahwa P-Value (0,003) lebih kecil dari 0,05 dan dapat

disimpulkan bahwa “Ha diterima” artinya ada perbedaan antara hasil pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut kader dan warga Kampung Baru sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

### **Diskusi**

Kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada mahasiswa merupakan salah satu cara dalam peningkatan pengetahuan dalam hal tata cara menyikat gigi yang baik dan benar. Sosialisasi ini juga dimaksudkan dalam menjaga kesehatan mulut dan gigi warga. Secara umum, dengan baiknya pengetahuan kader dan warga maka yang perlu diawasi hanya kepatuhan kader dan warga dalam menjalankannya.

### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabmas yang dilakukan terdapat perubahan setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dilihat dari peningkatan skor sebelum dan setelah pemberian materi oleh tim pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, & Sofiyan. (2018). Refleksi Diri. In Numeracy.
- Brianorman, Y., & Waspodo, W. (2019). Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Dengan Menggunakan Kurva S Sebagai Indikator Realisasi Dan Kemajuan Pekerjaan. Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin). <https://doi.org/10.26418/Jp.V5i3.37323>
- Daryanti, M. S. (2020). Pelatihan Cara Menggosok Gigi Yang Benar Pada Siswa Tk 'Aisyiyah Purwodiningratan Yogyakarta. Jurnal Abdimas Mahakam. <https://doi.org/10.24903/Jam.V4i1.771>
- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/Ppm.34.274>
- Kemendes RI Dirjen P2pt. (2020). Permenkes No 75 Tahun 2014. Kementerian Kesehatan RI.
- Listyasari, N., & Santoso, O. (2012). Pengaruh Pasta Gigi Dengan Kandungan Propolis Terhadap Pembentukan Plak Gigi. Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Muhawarman, A., Ayuningtyas, D., & Misnaniarti, M. (2017). Formulasi Kebijakan Komunikasi Untuk Pelaksanaan Program Pembangunan Kesehatan. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. <https://doi.org/10.30597/Mkmi.V13i2.1980>
- Pariati, P., & Wahyudin, W. (2020). Gambaran Sikap Dan Perilaku Terhadap Karies Gigi Pada Siswa Sd Inpres Pattiro Kec. Manuju Kab. Gowa. Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i1.1526>
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kementerian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wijayanti, H. N., & Rahayu, P. P. (2018). Membiasakan Diri Menyikat Gigi Sebagai Tindakan Utama Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment). <https://doi.org/10.35473/jpmmi.v1i1.19>

1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya: 2000.
2. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018
3. Rosyana, Hermawan, Warastuti W., Kasinah, Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak usia prasekolah di Pos Paud Perlita Vinolia Kelurahan Mojolangu, Jurnal Keperawatan; 2015
4. Hidayat, R., dkk., 2016, Kesehatan Gigi dan Mulut "Apa Yang Terbaik Anda Tahu?", Yogyakarta: Andy Offset
5. Indrawati L, Larasati R, Purwaningsih E, Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Role Play Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), Vol 2(2); 2021
6. Arikunto, S, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,

Jakarta: EGC; 2006

7. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
8. W. Santrock John, psikologi pendidikan. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group; 2013.
9. Arsyad. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan kelas V. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, Vol.17 No.1.
10. Trisnowati, T., Keperawatan, A., & Surakarta, I. H. (2017). Penyuluhan Kesehatan Tentang PHBS (Oral Hygiene). *Jurnal Keperawatan GSH*, 6(2), 1–7
11. Shilpa, P. & Swamy, P. (2015). A Study To Evaluate The Effectiveness Of Role Play On Knowledge Regarding Oral Hygiene Among Higher Primary School Children In Selected School At Tumkur. *Journal Of Nursing And Health Science* Vol4, Issue 2 Ver. 1
12. Santrock, J. W. *Perkembangan Remaja*. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: Erlangga; 1995